

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan peserta didik berbasis karakter dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Plus Rahmat diawali dengan pembuatan proposal PPDB oleh kepala sekolah yang berisi informasi-informasi mengenai kuota, sasaran, syarat masuk, jadwal pelaksanaan, alur pendaftaran, publikasi dan sosialisasi, sistem penerimaan, anggaran biaya yang dibutuhkan, serta susunan kepanitiaan PPDB. Tahap selanjutnya pelaksanaan PPDB yang diawali dengan pembentukan panitia PPDB, menentukan syarat-syarat pendaftaran, menyediakan formulir pendaftaran, melakukan observasi dan wawancara, mengumumkan pendaftaran calon peserta didik baru, menentukan jadwal waktu daftar ulang dan penentuan peserta didik baru.
2. Pengorganisasian peserta didik berbasis karakter dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Plus Rahmat dilaksanakan melalui kegiatan orientasi dan pengelompokan peserta didik.
3. Penggerakan peserta didik berbasis karakter dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Plus Rahmat dilaksanakan pada kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, kokurikuler dan penilaian peserta didik.
4. Pengawasan peserta didik berbasis karakter dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Plus Rahmat dilaksanakan dalam bentuk pengawasan oleh yayasan, supervisi dari kepala sekolah, pengawasan oleh guru, pengawasan oleh orang tua, serta pencatatan dan pelaporan peserta didik.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusi penelitian bagi perkembangan teori-teori manajemen yang sudah ada, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap manajemen peserta didik di SMP Plus Rahmat Kota Kediri

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu pada fungsi-fungsi manajemen yang dikembangkan oleh George R. Terry mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, tidak mengaitkan sama sekali dengan aspek spiritualitas dan karakter. Dari temuan penelitian yang penulis lakukan didapatkan data bahwa aspek spiritualitas dan karakter bisa menunjang fungsi manajemen yang sedang dijalankan terutama manajemen peserta didik.

2. Implikasi Praktis

Melalui penelitian yang berjudul Manajemen Peserta Didik Berbasis Karakter dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Plus Rahmat ini, peneliti berharap bisa memberikan implikasi praktis terutama dalam kaitannya dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan peserta didik. Dari berbagai temuan dalam penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan peserta didik di lembaga pendidikan lainnya.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah perlu melakukan perencanaan peserta didik yang terencana, terarah, dan terkoordinir dengan baik. Dalam perencanaan peserta didik perlu memperhatikan aspek karakter juga. Misalnya, observasi dan wawancara peserta didik, tidak digunakan sebagai syarat penerimaan peserta didik, namun sebagai data awal peserta didik mengenai karakternya, pembiasaan ibadahnya, kemampuan akademiknya, maupun bakat dan minatnya sehingga dari data observasi ini akan dirancang pola pembinaan/pembelajarannya di masa yang akan datang. Dengan pola pembinaan peserta didik yang tepat maka hasil belajar meningkat dan secara tidak langsung juga meningkatkan mutu pendidikan.

Pengorganisasian peserta didik berbasis karakter juga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Hal itu terlihat dengan pengelompokan peserta didik berdasarkan jenis kelamin ternyata bisa menyebabkan anak-

anak lebih fokus belajar, dan lebih bisa menjaga pergaulan antara lain jenis sesuai tuntunan agama. Selain itu adanya pemerataan kemampuan dan karakter peserta didik dalam satu kelas juga bisa meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar meningkatkan prestasinya.

Penggerakan peserta didik di SMP Plus Rahmat yang dilaksanakan dengan kegiatan-kegiatan yang inovatif dan kreatif meningkatkan minat belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan sehingga prestasinya bisa diraih secara maksimal dan secara otomatis mutu pendidikan juga meningkat.

Pengawasan peserta didik berbasis karakter di SMP Plus Rahmat dilaksanakan dengan mensinergikan peran yayasan kepala sekolah, guru dan orang tua dalam pengawasan terhadap peserta didik sehingga berbagai permasalahan yang timbul bisa dicarikan solusi bersama yang terbaik.

C. Saran

Dari temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak antara lain:

1. Kepala Sekolah SMP Plus Rahmat

Pada perencanaan peserta didik, pada tahap observasi dan wawancara peserta didik, meskipun hasil wawancara dan observasi tidak menjadi syarat penerimaan peserta didik, namun tetap perlu ditetapkan kriteria-kriterianya secara tertulis baik dari aspek akademik maupun non akademik terutama aspek karakternya.

2. Lembaga Pendidikan Islam

Dari hasil penelitian ini, diharapkan bisa memberikan masukan dan inspirasi lembaga pendidikan lain untuk terus berinovasi dan berkreasi dalam mengelola peserta didik.

3. Pascasarjana IAIN Kediri

Perpustakaan pascasarjana diharapkan bisa menambah koleksi buku-buku yang berkaitan dengan manajemen terutama buku-buku digital yang bisa diakses dengan mudah oleh mahasiswa yang sedang melakukan

penelitian, apalagi pada kondisi pandemic covid-19 yang penuh keterbatasan ini.

4. Peneliti selanjutnya

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa mengadakan penelitian yang lebih mendetail tentang pengelolaan pendidikan pada lembaga-lembaga yang mempunyai kekhususan atau ciri khas yang bisa dijadikan model yang positif bagi lembaga pendidikan lainnya.